

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan analitik Observasional. Menurut Sugiono (2016), penelitian analitik observasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel dengan cara mengamati fenomena yang terjadi tanpa melakukan intervensi atau perlakuan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengumpulkan data dari objek atau subjek yang sudah ada dan kemudian menganalisis hubungan antar variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut (Sugiyono, 2019) pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan datanya pada sekali waktu yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan lama penggunaan dengan gangguan menstruasi pada akseptor kontrasepsi suntik kb 2 bulan di PMB Titik Dwi Ariyani.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah PMB Titik Dwi Ariyani

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 25 Juli s/d 31 Juli 2025

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu akseptor kontrasepsi suntik 2 bulan di PMB Titik Dwi Ariyani yaitu sebanyak 43 sampling semua yang ada di buku register KB pada periode bulan Januari- Juni 2025.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive sampling*, Menurut Sugiono (2016), *Purposive sampling* Teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti secara sengaja memilih peserta atau unit sampel berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini juga dikenal dengan istilah *sampling judgmental*, *selective*, atau *subjective sampling*, karena pemilihan sampel didasarkan pada penilaian dan keahlian peneliti, bukan secara acak.(Wantania, 2016).

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel independen Lama penggunaan kb suntik 2 bulan	Durasi penggunaan kontrasepsi suntik 2 bulan yang dicatat di buku register.	Buku register KB	<ul style="list-style-type: none"> • <1 thn • >1 thn 	Ordinal
Variabel dependen Gangguan menstruasi	Perubahan pola haid akibat penggunaan KB suntik 2 bulan.	Buku register KB	Mengalami gangguan (amenorea, oligomenorea, polimenorea, menoragia, dismenorea); Tidak mengalami gangguan	Nominal

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber dan Jenis Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut Sugiono (2016), data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya dan digunakan kembali oleh peneliti untuk keperluan penelitian yang berbeda dari tujuan awal pengumpulan data tersebut. Data sekunder ini bisa berupa dokumen, laporan, arsip, buku register, rekam medis, hasil survei, atau data statistik yang sudah tersedia.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2016), instrumen pada penelitian data sekunder adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengakses, menyeleksi, dan mencatat data yang sudah tersedia dalam sumber sekunder

3. Teknik pengumpulan data

Tahap-tahap dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Proses administrasi

Prosedur perizinan penelitian mengumpulkan data melalui tahap sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan dan izin penelitian dari kampus Universitas Ngudi Waluyo melalui bidang administrasi persuratan fakultas kesehatan dan diserahkan ke PMB Titik Dwi Ariyani.
- 2) Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo lalupeneliti menyerahkan surat permohonan izin studi pendahuluan ke PMB Titik Dwi Ariyani.
- 3) Setelah memperoleh izin studi pendahuluan dari PMB Titik Dwi Ariyani,peneliti diberikannya surat balasan izin studi pendahuluan. maka peneliti melanjutkan rencana penelitian di PMB Titik Dwi Ariyani.

b. Prosedur pengambilan data

Menurut Sugiono (2016), prosedur pengambilan data sekunder meliputi beberapa langkah sistematis untuk memperoleh data yang sudah tersedia dari sumber yang relevan dan dapat dipercaya.

Prosedur ini biasanya terdiri dari:

- 1) Memperoleh izin atau akses resmi untuk menggunakan data tersebut dari pihak yang berwenang atau pemilik data.
- 2) Mengidentifikasi dan memilih data yang relevan dengan variabel dan fokus penelitian dari sumber data sekunder tersebut.
- 3) Mengekstraksi atau mengumpulkan data secara sistematis menggunakan lembar ekstraksi data atau formulir khusus agar data yang diambil konsisten dan lengkap.
- 4) Melakukan validasi dan pengecekan kualitas data untuk memastikan data yang digunakan akurat, lengkap, dan dapat dipercaya.
- 5) Mengolah dan menganalisis data sesuai dengan metode penelitian yang telah direncanakan

Proses pengambilan data dilakukan dengan cara melihat catatan dari buku register KB di PMB Titik Dwi Ariyani.

c. Etika Penelitian

Menurut Sugiono (2016), dalam penelitian yang menggunakan data sekunder, etika penelitian tetap harus dijaga dengan memperhatikan beberapa prinsip utama, meskipun data yang digunakan sudah

tersedia sebelumnya dan peneliti tidak melakukan intervensi langsung terhadap subjek penelitian. Prinsip etika yang perlu diperhatikan antara lain:

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan dan melaksanakan prinsip etika penelitian, yaitu :

1) Kerahasiaan data

Data yang diambil dari sumber sekunder seperti buku register, rekam medis, atau dokumen lain harus dijaga kerahasiaannya agar tidak disalahgunakan atau mengungkap identitas pribadi subjek yang ada di dalam data tersebut.

2) Izin penggunaan data

Peneliti harus memperoleh izin resmi dari pihak yang berwenang atau pemilik data sebelum menggunakan data sekunder tersebut untuk penelitian.

3) Penggunaan data sesuai tujuan

Data sekunder hanya boleh digunakan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disetujui dan tidak disalahgunakan untuk kepentingan lain.

4) Menghormati hak subjek

Meskipun data sudah tersedia, peneliti tetap harus menghormati hak-hak subjek yang datanya digunakan, termasuk tidak mengungkapkan informasi pribadi yang dapat merugikan subjek.

F. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data tahapan pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. *Editing* (Penyunting Data)

Tahap editing dari buku register adalah peneliti harus memeriksa kelengkapan buku, memeriksa kebenaran dan konsistensi data, mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan pencatatan, dan memberi tanda pada data yang meragukan

2. *Coding* (pemberian kode)

Memberi kode-kode tertentu pada tiap data menjadi bentuk lebih ringkas dengan masing-masing kategori sehingga mempermudah saat tabulasi dan analisa data. Pegkuran tingkat tingkat pengetahuan dinyatakan dalam rentang angka.

Skor untuk gangguan menstruasi dengan kategori seperti:

a. Haid teratur

Skor :0

b. Disminorea

Skor:1

c. Amenorea:

Skor : 2

d. Menoragea

Skor : 3

e. Oligomenorea

Skor: 4

f. Polimenorea

Skor : 5

Skor untuk lama pggunaan KB suntik 2 bulan:

a. Aseptor baru (<1 tahun)

Skor:0

b. Akseptor (>1 tahun)

Skor : 1

3. *Entry Data*

Peneliti akan melakukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan SPSS.

4. *Tabulating*

Sebelum dilakukan tabulasi menggunakan computer, terlebih dahulu akan dilakukan secara manual. Peneliti akan melakukan tabulasi data sehingga mudah dijumlahkan, disusun, dan didata untuk disajikan dan dianalisa.

5. *Cleansing*

Cleansing merupakan proses pengecekan kembali data yang sudah dimasukan untuk mengetahui kesalahan atau tidak dan data dikelompokkan dalam bentuk tabel.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel yang telah diteliti, baik variabel independen (Lama penggunaan KB suntik 2 bulan) dengan variabel dependen (gangguan menstruasi) pada akseptor kontrasepsi di PMB PMB Titik Dwi Ariyani.

Berikut rumus analisis univariat :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase kategori

f = Frekuensi kategori

N = Total responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi. Analisis bivariat ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. (Notoatmodjo, 2018). Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square* yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan karena jenis variabel untuk gangguana menstruasi terhadap lama penggunaan KB suntik 2 bulan. Jika nilai *chi square* hitung > *chi square* tabel (< 0,05), maka artinya H_0 ditolak

dan H_a diterima. Jika nilai chi square hitung $<$ chi square tabel ($> 0,05$), maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Syarat Chi Square :

- a. tidak boleh ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut Actual Count (F_0) sebesar 0 (Nol).
- b. Jika bentuk tabel kontingensi 2×2 , tidak dibolehkan ada 1 saja cell yang punya frekuensi harapan ataupun disebut juga expected count (" F_h ") kurang dari 5.
- c. Jika bentuk tabel lebih dari 2×2 , misalkan 2×3 , jumlah cell yang frekuensi harapannya kurang dari 5 tidak

